

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. M. R. D., Parwata, I. M. O. A., & Negara, I. M. S. (2017). Potensi ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) sebagai antioksidan alami. *Jurnal Kimia (Journal of Chemistry)*, 11(2), 162-167.
- Aminah, A., Tomayahu, N., & Abidin, Z. (2017). Penetapan kadar flavonoid total ekstrak etanol kulit buah alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan metode spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 4(2), 226-230.
- Anggraini, Tuti. (2017). Sumber Antioksidan Alami. Padang : Penerbit Erka CV. *Rumahkayu Pustaka Utama*. 78 halaman.
- Anggraito, Y. U., Susanti, R., Iswari, R. S., Yuniastuti, A., Nugrahaningsih, W. H., Habibah, N. A., ... & Dafip, M. (2018). Metabolit sekunder dari tanaman: aplikasi dan produksi. *Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Semarang*.
- Anonim. (2022). *Mengenal Berbagai Manfaat Kelor*. Instalasi Promosi Kesehatan RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Tersedia https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/837/
- Anonim. (2019). "Spektrofotometri." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- AR, Nurul Izza; KADANG, Yuniharce; Permatasari, Arini. (2019). Uji identifikasi senyawa alkaloid ekstrak metanol daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk) dari Kab. Ende Nusa Tenggara Timur secara kromatografi lapis tipis. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, 2019, 5.1: 52-56.
- Depkes. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III*. In *Departemen Kesehatan RI* (pp. 32–33).
- Ditjen, P. O. M., & Depkes, R. I. (2000). Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. *Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 10-15.
- Fitri, N. (2014). Butylated hydroxyanisole sebagai bahan aditif antioksidan pada makanan dilihat dari perspektif kesehatan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 41-50.
- Hanani Endang. (2017). Analisis Fitokimia. Jakarta: *Penerbit Buku Kedokteran EGC*: 65-227 halaman.

- Hasanuddin, A. P. (2023). Analisis Kadar Antioksidan Pada Ekstrak Daun Binahong Hijau (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis). *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 8(2), 66-74.
- Hutagaol, L. Y. (2018). *Formulasi Sediaan Lipbalm Dari Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam) Dengan Kombinasi Minyak Kenanga (Cananga Oil)* (Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Irianti, Tanti T; dkk. (2017). Antioksidan. Yogyakarta: *UGM Press*. 158 halaman
- Isnan, W., & Muin, N. (2017). Ragam manfaat tanaman kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) bagi masyarakat. *Buletin Eboni*, 14(1), 63-75.
- Jusnita, N., & Tridharma, W. S. (2019). Karakterisasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*). *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), 16-24.
- Kamal, S. E., & Aris, M. (2021). Aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70% daun kelor (*Moringa oleifera Lam.*) Terhadap DPPH. *Jurnal Pro-Life*, 8(2), 168-177.
- Kamal, S. E., & Aris, M. (2021). Aktivitas antioksidan ekstrak etanol 70% daun kelor (*Moringa oleifera Lam.*) Terhadap DPPH. *Jurnal Pro-Life*, 8(2), 168-177.
- Kemenkes, R. I. (2020). Farmakope Indonesia Edisi VI: Vol. *EDISI VI*, 1811
- Khairun, N. B., & Desty, M. (2018). Efektivitas kulit batang bakau minyak (*Rhizopora apiculata*) sebagai antioksidan. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), 412-417.
- Khopkar, S. M. (1990). *Konsep Dasar Kimia Analitik (terjemahan Saptoraharjo)*. UI-Press, Jakarta.
- Kiromah, N. Z. W., Husein, S., & Rahayu, T. P. (2021). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Ganitri (*Elaeocarpus Ganitrus Roxb.*) dengan Metode DPPH (2, 2 Difenil-1-Pikrilhidazil). *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), 60-67.
- Krisnadi, A. D. (2015). Kelor super nutrisi. *Blora: Pusat informasi dan pengembangan tanaman kelor Indonesia*.
- Kurniawan, D. (2015). Uji aktivitas antijamur ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) terhadap *Candida albicans* secara in vitro. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(1).
- Kusbiantoro, D. (2018). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan

masyarakat. *Kultivasi*, 17(1), 544-549.

- Lailah, N. (2014). *Uji aktivitas antioksidan dan Fitokimia Fraksi Etil Asetat, Kloroform, dan n-Heksana ekstrak Metanol alga coklat Sargassum cristaefolium* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Magfira. (2018). Analisis Penghambatan Ekstrak Etanol Batang Kembang Bulan (*Tithonia ediversifolia*) Terhadap Reaksi Oksidasi dari Radikal Bebas Dengan Metode DPPH ABTS dan FRAP. (Skripsi). Universitas Hasanuddin. Makasar
- Malangngi, L., Sangi, M., & Paendong, J. (2012). Penentuan kandungan tanin dan uji aktivitas antioksidan ekstrak biji buah alpukat (*Persea americana* Mill.). *Jurnal Mipa*, 1(1), 5-10.
- Manggara, A. B., & Shofi, M. (2018). Analisis kandungan mineral daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) menggunakan spektrometer XRF (*X-Ray Fluorescence*). *Akta Kimia Indonesia*, 3(1), 104-111.
- Marjoni, Riza. (2016). Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi. Jakarta: CV. *Trans Info Media*. 153 halaman.
- Maryam, S., Baits, M., & Nadia, A. (2015). Pengukuran aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) menggunakan metode FRAP (Ferric Reducing Antioxidant Power). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 2(2), 115-118.
- Meigaria, K. M., Mudianta, I. W., & Martiningsih, N. W. (2016). Skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan ekstrak aseton daun kelor (*Moringa oleifera*). *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 10(2), 1-11.
- Minarno, E. B. (2015). Skrining fitokimia dan kandungan total flavanoid pada buah carica pubescens lenne & k. koch di kawasan Bromo, Cangar, dan dataran tinggi Dieng. *El-Hayah*, 5(2), 73-82.
- Muna, L. (2022). Aktivitas antioksidan ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan metode DPPH serta analisis kualitatif kandungan metabolit sekunder. *Sasambo Journal of Pharmacy*, 3(2), 91-96.
- Najihudin, A., Hindun, S., Rantika, N., Magfiroh, G., & Sujana, D. (2023). Karakterisasi dan studi penapisan fitokimia daun kelor (*moringa oleifera* l.) Asal garut jawa barat: characterization and phytochemical screening study

of moringa leaf (*Moringa oleifera* L.) FROM GARUT, WEST JAVA. *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(2), 679-686.

- Naoumkina, M. A., Modolo, L. V., Huhman, D. V., Urbanczyk-Wochniak, E., Tang, Y., Sumner, L. W., & Dixon, R. A. (2010). Genomic and coexpression analyses predict multiple genes involved in triterpene saponin biosynthesis in *Medicago truncatula*. *The Plant Cell*, 22(3), 850-866.
- Nasution, P. A., Batubara, R., & Surjanto, S. (2015). Tingkat Kekuatan Antioksidan Dan Kesukaan Masyarakat Terhadap Teh Daun Gaharu (*Aquilaria Malaccensis* Lamk) Berdasarkan Pohon Induksi Dan Non-induksi. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(1), 10-21.
- Nofanda, I. W. I. D. (2022). *Skrining Fitokimia Dan Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa oleifera L.) Dengan Metode DPPH* (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- Nurnasari, E. (2010). Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau Temanggung.
- Olaoye, A.B., Ologunde, C.A., Molehin, O.R. et al. Comparative Antioxidant Analysis of *Moringa oleifera* Leaf Extracts from South Western States in Nigeria. *Futur J Pharm Sci* 7, 68 (2021). <https://doi.org/10.1186/s43094-021-00204-8>
- Pindan, N. P., & Daniel, S. C., & Magdaleni, AR (2021). Uji Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Fraksi n-Heksana, Etil Asetat dan Etanol Sisa dari Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) dengan Metode DPPH. *Jurnal Atomik*, 6(1), 22-27.
- Purwati, S., Lumowa, S. V., & Samsurianto, S. (2017, December). *Skrining Fitokimia Daun Saliara (Lantana camara L) Sebagai Pestisida Nabati Penekan Hama Dan Insidensi Penyakit Pada Tanaman Holtikultura di Kalimantan Timur*. In *Prosiding Seminar Nasional Kimia* (pp. 153-158).
- Purwoko, M. Y., Syamsudin, S., & Simanjuntak, P. (2020). Standardisasi Parameter Spesifik dan Nonspesifik Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Asal Kabupaten Blora. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 13(2), 124-129.
- Putri, N. M., Wiraningtyas, A., & Mutmainah, P. A. (2021). Perbandingan Metode Ekstraksi Senyawa Aktif Daun Kelor (*Moringa oleifera*): Metode Maserasi dan Microwave-Assisted Extraction (MAE). *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 4(2).

- Risma, A. (2022). *Studi Perbandingan Metode Pengukuran Antioksidan* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Roth, H. J., & Blaschke, G. (1994). *Analisis Farmasi, Cetakan kedua*, diterjemahkan oleh Sardjono Kisman dan Slamet Ibrahim.
- Sakinah, F. (2017). *Uji aktivitas antioksidan kombinasi ekstrak rimpang Kunyit Putih (Curcuma longa L.) dan Rumput Bambu (Lophatherum gracile B.) menggunakan metode DPPH serta identifikasi golongan senyawa aktifnya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sari, A. N. (2017). Potensi antioksidan alami pada ekstrak daun jambang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels). *EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 18(02), 107-112.
- Setiawan, F., Yunita, O., & Kurniawan, A. (2017). Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan*) menggunakan metode DPPH, ABTS, dan FRAP. *Media Pharmaceutica Indonesiana*, 2(2), 82-89.
- Setyorini, S. D., & Yusnawan, E. (2016). Peningkatan kandungan metabolit sekunder tanaman aneka kacang sebagai respon cekaman biotik.
- Sinaga, F. A. (2016). Stress oksidatif dan status antioksidan pada aktivitas fisik maksimal. *Generasi Kampus*, 9(2).
- Suryelita; Sri Benti Etika; Nivi Suci Kurnia. (2017). Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Steroid dari Daun Cemara Natal (*Cupressus funebris* Endl.). *Eksakta*. 18 (1), 87.
- Syarifah Aminah, dkk., (2015). Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* L.). *Buletin Pertanian Perkotaan*. 5(2), 35-44.
- Tanzil, A. C. (2013). Radikal Bebas pada Gangguan Sendi Rahang. *Journal of Dentistry Indonesia*, 15(1), 77-82.
- Toripah, S. S. (2014). 4. Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Total Fenolik Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* LAM). *Pharmacon*, 3(4).
- Torres, P., Santos, J. P., Chow, F., Ferreira, M. J. P., & dos Santos, D. Y. (2018). Comparative analysis of in vitro antioxidant capacities of mycosporine-like amino acids (MAAs). *Algal Research*, 34, 57-67.

- Vifta, R. L., & Advistasari, Y. D. (2018). Skrining Fitokimia, Karakterisasi, dan Penentuan Kadar Flavonoid Total Ekstrak dan Fraksi-Fraksi Buah Parijoto (*Medinilla speciosa* B.). In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 1).
- Warnis, M., Aprilina, L. A., & Maryanti, L. (2020, December). Pengaruh suhu pengeringan simplisia terhadap kadar flavonoid total ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.). In *Seminar Nasional Kahuripan* (pp. 264-268).
- Werdhasari, A. (2014). Peran antioksidan bagi kesehatan. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 3(2), 59-68.
- Wulan, W., Yudistira, A., & Rotinsulu, H. (2019). Uji aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol daun *Mimosa pudica* Linn. menggunakan metode DPPH. *Pharmacon*, 8(1), 106-113.
- Yuliani, N. N., & Dienina, D. P. (2015). Uji aktivitas antioksidan infusa daun kelor (*Moringa oleifera*, Lamk) Dengan Metode 1, 1-diphenyl-2-picrylhydrazyl (DPPH). *Jurnal info kesehatan*, 13(2), 1060-1082.
- Yulianti, r. A., pambudi, d. B., & ningrum, w. A. (2021). Uji aktivitas antioksidan ekstrak kulit pisang kapas (*musa paradisiaca* l.) Dengan metode frap dan dpph pada sediaan hand and body lotion. *Media informasi*, 17(2), 86-92.
- Yulyuswarni, Y. (2021). Formulasi dan Evaluasi Lotion Kombinasi Magnesium Oil dan Minyak Biji Kelor (*Moringa Seed Oil*). *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 93-100.